

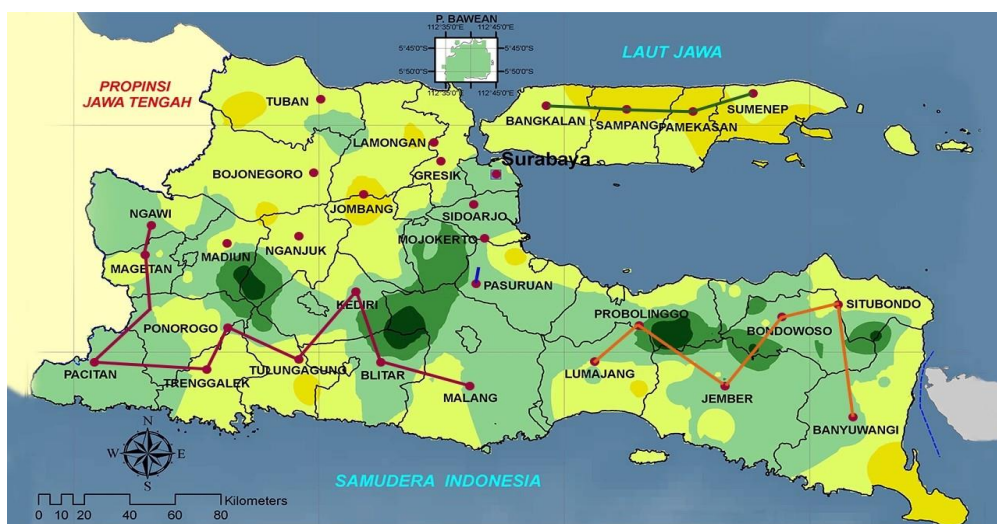
BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Provinsi Jawa Timur

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang terletak di Pulau Jawa selain Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (DKI Jakarta), Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Provinsi Jawa Timur terletak pada 111.00° hingga 114.40° Bujur Timur dan 7,120° hingga 8,480° Lintang Selatan⁸⁵

Gambar 4.1 Peta Provinsi Jawa Timur



Luas wilayah Provinsi Jawa Timur adalah 47.799,75 km² yang terbagi menjadi 38 Kabupaten/Kota. Provinsi Jawa Timur terdiri dari 29 Kabupaten antara lain : Pacitan, Ponorogo, Trenggalek, Tulungagung, Blitar, Bondowoso, Banyuwangi, Kediri, Malang, Lumajang, Jember, Situbondo, Probolinggo, Pasuruan, Sidoarjo, Mojokero, Jombang, Nganjuk, Madiun, Magetan, Ngawi, Bojonegoro, Tuban, Lamongan, Gresik, Bangkalan,

⁸⁵ Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, "Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2018", hal,3.

Sampang, Pamekasan dan Sumenep. Dan terdiri dari 9 Kota yaitu : Kediri, Blitar, Malang, Probolinggo, Pasuruan, Mojokerto, Madiun, Surabaya dan Batu.

Secara umum, wilayah Provinsi Jawa Timur dibagi menjadi 2 bagian besar yaitu Jawa Timur daratan dan Pulau Madura. Luas wilayah Jawa Timur daratan mencakup 90 persen dari seluruh luas wilayah Jawa Timur, sedangkan luas Pulau Madura hanya sekitar 10 persennya saja. Batas Provinsi Jawa timur, di sebelah utara berbatasan dengan Pulau Kalimantan atau tepatnya dengan Provinsi Kalimantan Selatan. Di sebelah timur berbatasan dengan Pulau Bali. Di sebelah selatan berbatasan dengan perairan terbuka yaitu Samudera Hindia. Sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah.

B. Deskripsi Data

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Angka Melek Huruf, PDRB, dan Jumlah Penduduk sebagai variabel bebas sedangkan variabel terikatnya adalah Kemiskinan. Data-data mengenai variabel-variabel tersebut diperoleh dari data yang dipublikasikan oleh BPS. Untuk lebih jelasnya data yang dimaksud dapat di lihat pada tabel berikut :

1. Angka Melek Huruf di Provinsi Jawa Timur

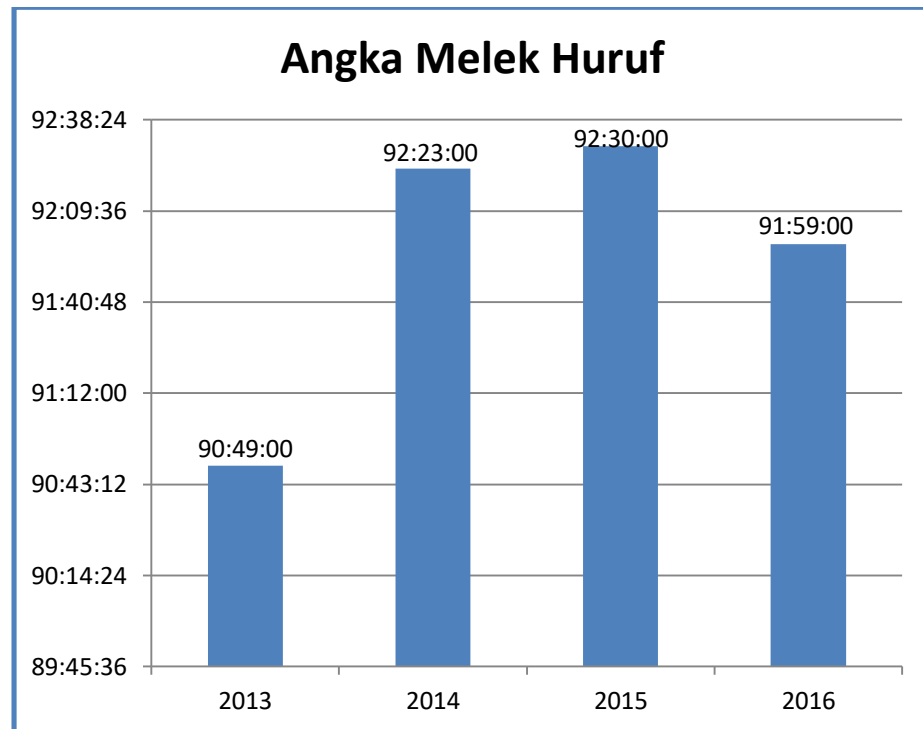
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Angka Melek Huruf

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ANGKA MELEK HURUF	48	89.38	92.30	91.3858	.95551
Valid N (listwise)	48				

Sumber: *Output SPSS 16*

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif variabel Angka Melek Huruf diketahui bahwa sampel (N) sebanyak 48, yang diperoleh dari data Angka Melek Huruf Provinsi Jawa Timur tahun 2013 sampai 2016. Dari 48 data tersebut, dapat dilihat nilai Angka Melek Huruf terendah adalah 89,38% yaitu terjadi pada tahun 2013, sedangkan nilai Angka Melek Huruf tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 92,30%. Rata-rata Angka Melek Huruf sebesar 91,3858%, dengan standar deviasi sebesar 0,95551 yang berarti kecenderungan data Angka Melek Huruf setiap tahunnya mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 0,95551.

Data Angka Melek Huruf Provinsi Jawa Timur Tahun 2013-2016



Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa Angka Melek Huruf di Provinsi Jawa Timur mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013, Angka Melek Huruf sebesar 90,49% dan mengalami kenaikan pada tahun 2015 hingga sampai 92,30%, dan kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 91,59%.

2. Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Timur

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Produk Domestik Regional Bruto

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PDRB	48	29640.37	35962.30	3.2768E4	1873.52332
Valid N (listwise)	48				

Sumber: *Output SPSS 16*

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif variabel Produk Domestik Regional Bruto diketahui bahwa sampel (N) sebanyak 48, yang diperoleh dari data Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur tahun 2013 sampai 2016. Dari 48 data tersebut, dapat dilihat nilai Produk Domestik Regional Bruto terendah adalah 29.640,37 ribu rupiah yaitu terjadi pada tahun 2013, sedangkan nilai Produk Domestik Regional Bruto tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 35.962,30 ribu rupiah. Rata-rata Produk Domestik Regional Bruto sebesar 3,27%, dengan standar deviasi sebesar 1873.52332 yang berarti kecenderungan data Produk Domestik Regional Bruto setiap tahunnya mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 1873.52332.

Tabel 4.3 Data PDRB Provinsi Jawa Timur Tahun 2013-2016

Tahun	PDRB Atas Dasar Harga Konstan
2013	31 092.00
2014	32 703.40
2015	34 272.30
2016	35 962.30

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Timur mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2013, Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Timur sebesar 31 092.00 milyar rupiah. Pada tahun 2014 naik sebesar 32 703.40 milyar rupiah dan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2016 yaitu sebesar 35 962.30 milyar rupiah. Dengan adanya peningkatan angka tersebut menunjukkan bahwa PDRB di Provinsi Jawa Timur mengalami kemajuan.

3. Jumlah penduduk di Provinsi Jawa Timur

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Jumlah Penduduk

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
JUMLAH PENDUDUK	48	38128.33	39075.00	3.8613E4	282.17306
Valid N (listwise)	48				

Sumber: *Output SPSS 16*

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji statistik deskriptif variabel Jumlah Penduduk diketahui bahwa sampel (N) sebanyak 48, yang diperoleh dari data Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur tahun 2013 sampai 2016. Dari 48 data tersebut, dapat dilihat nilai Jumlah Penduduk terendah adalah 38.128,33 ribu jiwa yaitu terjadi pada tahun 2013, sedangkan nilai Jumlah Penduduk tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 39.075 ribu jiwa. Rata-rata Jumlah Penduduk sebesar 3,86%, dengan standar deviasi sebesar 282,17306 yang berarti kecenderungan data Jumlah Penduduk setiap tahunnya mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 282,17306.

**Tabel 4.5 Data Jumlah Penduduk Provinsi Jawa Timur Tahun
2013-2016**

Tahun	Jumlah Penduduk (Ribu Jiwa)
2013	38.363
2014	38.610
2015	38.848
2016	39.075

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur, data diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa Jumlah penduduk di Provinsi Jawa Timur mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2013, Jumlah Penduduk di Provinsi Jawa Timur sebesar 38.363 ribu jiwa. Pada tahun 2014 naik sebesar 38.610 ribu jiwa. dan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2016 yaitu sebesar 39.075 ribu jiwa. Dengan adanya peningkatan angka tersebut menunjukkan bahwa Jumlah Penduduk di Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan.

4. Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Tingkat Kemiskinan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEMISKINAN	48	12.05	13.05	12.4658	.28507
Valid N (listwise)	48				

Sumber: *Output SPSS 16*

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji statistik deskriptif variabel Tingkat Kemiskinan diketahui bahwa sampel (N) sebanyak 48, yang diperoleh dari data Tingkat Kemiskinan Provinsi Jawa Timur tahun 2013 sampai 2016. Dari 48 data tersebut, dapat dilihat nilai Tingkat Kemiskinan terendah adalah 12,05% yaitu terjadi pada tahun 2016, sedangkan nilai Tingkat Kemiskinan tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 13,05%. Rata-rata Tingkat kemiskinan sebesar 12,4658%, dengan standar deviasi sebesar 0,28507 yang berarti kecenderungan data Tingkat kemiskinan setiap tahunnya mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 0,28507.

**Tabel 4.7 Data Tingkat Kemiskinan Provinsi Jawa Timur Tahun
2013-2016**

Tahun	Tingkat Kemiskinan (%)
2013	12.73
2014	12.28
2015	12.34
2016	12.05

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur, data diolah

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013, Kemiskinan sebesar 12.73% kemudian mengalami penurunan menjadi 12.28% kemudian pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 12.34% dan kembali mengalami penurunan menjadi 12.05%.

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal, metode yang digunakan adalah metode *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai probabilitas (sig.) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan metode kolmogrov smirnov disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.00150325
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.464
Asymp. Sig. (2-tailed)		.982

Sumber: *Output SPSS 16*

Data tersebut, merupakan data awal hasil spss yang berjumlah 48 data. Namun, dalam uji lanjutan yang telah dilakukan peneliti. Terdapat beberapa kendala diantaranya, data terkena autokorelasi, sehingga peneliti menggunakan metode transformasi Lag untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Sehingga, peneliti kembali melakukan uji normalitas menggunakan data baru hasil transformasi menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02011463
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.416
Asymp. Sig. (2-tailed)		.995
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: *Output SPSS 16*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.9 di atas dengan metode *one sample kolmogorov smirnov* menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel dependen dan variabel independen pada jumlah sampel (N) sebesar 47 adalah 0.995. Dengan demikian, data dari penelitian ini dikatakan normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

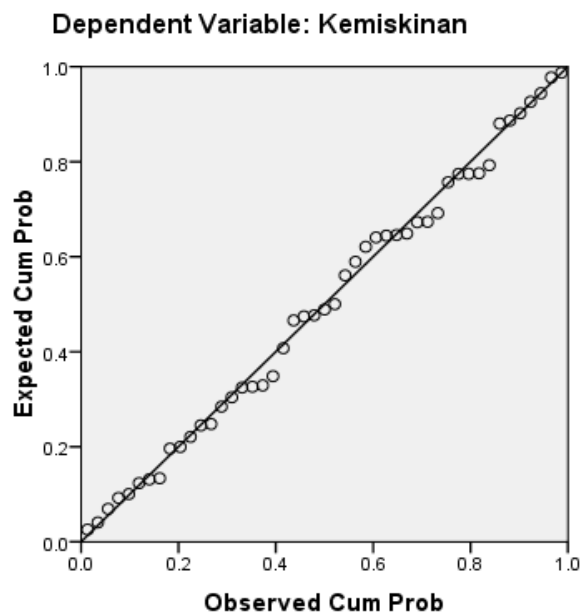
Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data juga dapat menggunakan Grafik Normal P-P Plot

atau dengan metode histogram dengan cara melihat penyebaran datanya maupun bentuk histogramnya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2

Uji Normalitas P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



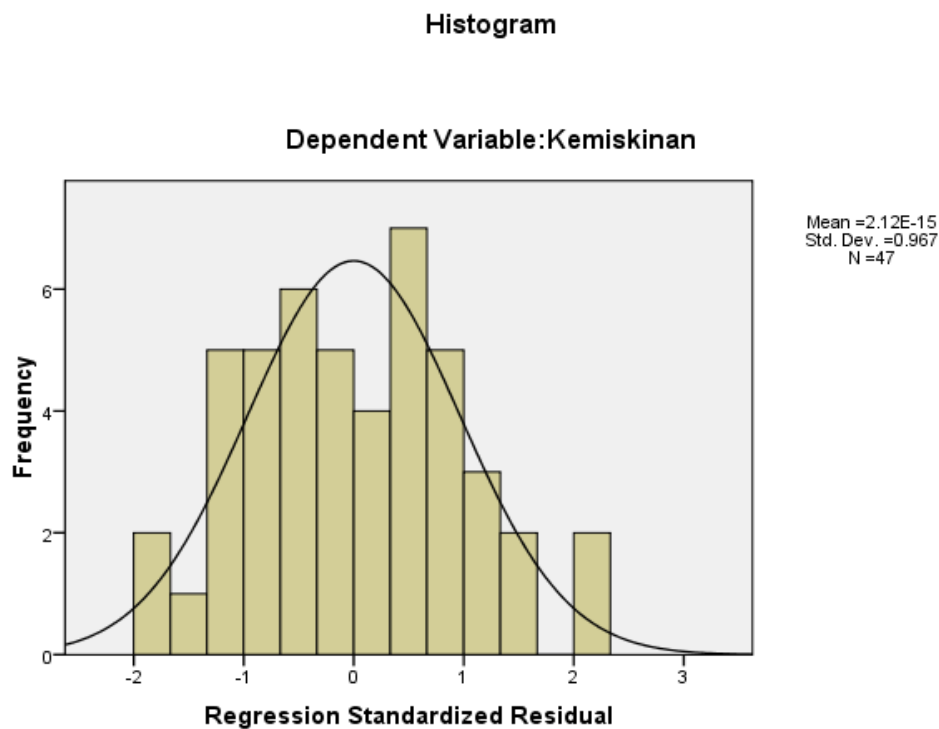
Sumber: *Output SPSS 16*

Pada normalitas data dengan Normal P-P Plot (Gambar 4.2), data pada variabel Angka Melek Huruf, PDRB, Jumlah Penduduk dan Kemiskinan yang digunakan dinyatakan normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi

dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Sehingga, berdasarkan gambar Normal P-P Plot diatas data yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal.

Gambar 4.3

Uji Normalitas Histogram



Sumber: *Output SPSS 16*

Berdasarkan gambar 4.3 histogram uji normalitas diatas, terlihat bahwasannya bentuk nya seperti lonceng. Sehingga, berdasarkan gambar histogram diatas data yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah jika nilai durbin-watson di antara -2 dan +2 maka tidak ada autokorelasi. Berikut adalah tabel hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.944 ^a	.891	.884	.02080	1.766

a. Predictors: (Constant), angka melek huruf, pdrb, jumlah penduduk

b. Dependent Variable: kemiskinan

Sumber: *Output SPSS 16*

Berdasarkan tabel 4.10, diketahui nilai durbin-watson sebesar 1,766, nilai tersebut berada di antara -2 dan +2, sehingga terbebas dari autokorelasi.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Data dikatakan bebas dari gangguan multikolinieritas apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Berikut adalah tabel hasil uji multikolinieritas.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas**Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Angka Melek Huruf	.231	4.324
PDRB	.325	3.074
Jumlah Penduduk	.165	6.055

a. Dependent Variable: Kemiskinan

Sumber: *Output SPSS 16*

Gejala multikolinieritas tidak terjadi apabila nilai VIF < 10 serta nilai *tolerance* $> 0,10$, dan begitu juga sebaliknya. Dari hasil uji multikolinieritas di atas, dapat disimpulkan bahwa :

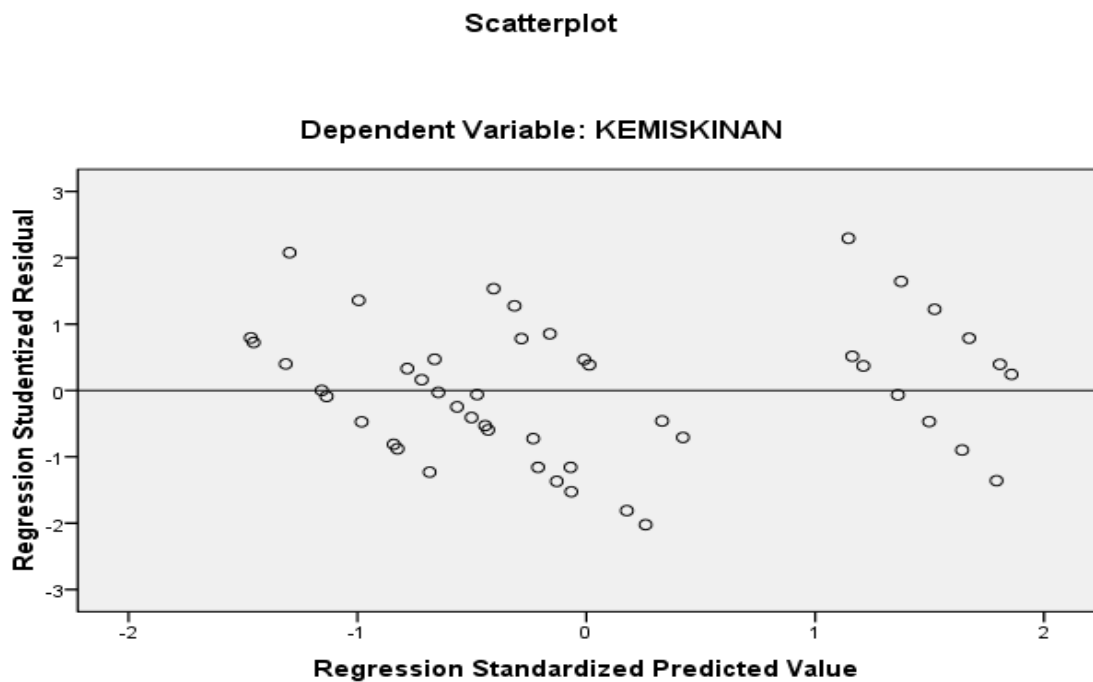
- 1) Variabel Angka Melek Huruf: diperoleh nilai VIF sebesar $4,324 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,231 > 0,10$, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 2) Variabel PDRB : diperoleh nilai VIF sebesar $3,074 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,165 > 0,10$, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 3) Variabel Jumlah Penduduk : diperoleh nilai VIF sebesar $6,055 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,187 > 0,10$, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola yang jelas serta menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *Output SPSS 16*

Dari pola scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan penyebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi ini layak untuk

dipakai.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mencari pengaruh dua variable bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat untuk mencari hubungan fungsional dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.027	.106		9.662	.000
Angka Melek Huruf	-.525	.073	-.753	-7.201	.000
PDRB	-26.147	1.779	-1.295	-14.696	.000
Jumlah Penduduk	11.263	1.071	1.301	10.517	.000

a. Dependent Variable: Kemiskinan

Sumber: *Output SPSS 16*

Berdasarkan tabel di atas maka model regresi yang digunakan adalah

$$Y = 1,027 + (-0,525)X_1 + (-26,147)X_2 + (11.263)X_3$$

Keterangan :

- a. Konstanta sebesar 1,027 menyatakan jika Angka Melek Huruf, PDRB, Jumlah Penduduk dalam keadaan konstan atau 0, maka Kemiskinan sebesar 1,027%.
- b. Koefisien regresi X_1 (Angka Melek Huruf) sebesar 0,525 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% Angka Melek Huruf, maka akan menurunkan Kemiskinan sebesar 0,525%. Dan sebaliknya, setiap penurunan 1% Angka Melek Huruf, maka akan menaikkan Kemiskinan sebesar 0,525%.
- c. Koefisien regresi X_2 (PDRB) sebesar 26,147 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% PDRB, maka akan menurunkan Kemiskinan sebesar 26,147%. Dan sebaliknya, setiap penurunan 1% PDRB, maka akan menaikkan Kemiskinan sebesar 26,147%.
- d. Koefisien regresi X_3 (Jumlah Penduduk) sebesar 11,263 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% Jumlah Penduduk, maka akan meningkatkan Kemiskinan sebesar 11,263%. Dan sebaliknya, setiap penurunan 1% Jumlah Penduduk, maka akan menurunkan Kemiskinan sebesar 11,263%.
- e. Tanda negatif (-) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berbanding terbalik. Sedangkan tanda positif (+) menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syaratnya sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $t < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi $t > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.027	.106		9.662	.000
Angka Melek Huruf	-.525	.073	-.753	-7.201	.000
PDRB	-26.147	1.779	-1.295	-14.696	.000
Jumlah Penduduk	11.263	1.071	1.301	10.517	.000

a. Dependent Variable: Kemiskinan

Sumber: *Output SPSS 16*

Berdasarkan tabel uji t, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Angka Melek Huruf

Dari tabel 4.10 diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka terdapat pengaruh signifikan Angka Melek Huruf terhadap Kemiskinan. Tanda negatif pada nilai t menunjukkan hubungan yang negatif antara variabel Angka Melek Huruf terhadap Kemiskinan.

2. Variabel Produk Domestik Regional Bruto

Dari tabel 4.10 diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka terdapat pengaruh signifikan PDRB terhadap Kemiskinan. Tanda negatif pada nilai t menunjukkan hubungan yang

negatif antara variabel PDRB terhadap Kemiskinan.

3. Variabel Jumlah Penduduk

Dari tabel 4.10 diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka terdapat pengaruh signifikan Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan. Tanda positif pada nilai t menunjukkan hubungan yang positif antara variabel Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan.

b. Uji F

Uji – F merupakan alat uji statistik secara simultan atau keseluruhan dari koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen. Dari uji F dapat diketahui variabel independen yang masuk dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan derajat signifikansi nilai F.

Nilai F hitung dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k-1}}{(1+R^2)(N-K)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

N = Jumlah Observasi

k = Jumlah Parameter

Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan uji berikut :

- 1) Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak
- 2) Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima

Tabel 4.14 Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.153	3	.051	117.604	.000 ^a
Residual	.019	43	.000		
Total	.171	46			

a. Predictors: (Constant), angka melek huruf, pdrb, jumlah penduduk

b. Dependent Variable: kemiskinan

Sumber: *Output SPSS 16*

Dari tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan angka melek huruf, pdrb dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa baik variabel independen menerangkan keberadaan variabel dependen. Hal ini dapat diketahui jika nilai koefisien determinasi tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sifat penting R^2 adalah nilainya merupakan fungsi yang tidak pernah menurun dari banyaknya variabel bebas yang ada di dalam model. Untuk membandingkan dua R^2 dari dua model, peneliti harus memperhitungkan banyaknya variabel bebas yang

ada di dalam model. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Adjusted R Square*. Istilah penyesuaian berarti nilai R^2 sudah sesuai dengan banyaknya variabel bebas yang ada di dalam model. Pengujian koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.944 ^a	.891	.884	.02080	1.766

a. Predictors: (Constant), angka melek huruf, pdrb, jumlah penduduk

b. Dependent Variable: kemiskinan

Sumber: *Output SPSS 16*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.884 atau 88,4%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel kemiskinan dapat dijelaskan oleh variabel angka melek huruf, pdrb dan jumlah penduduk sebesar 88,4%. Dengan kata lain, besarnya pengaruh angka melek huruf, pdrb dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di provinsi Jawa Timur sebesar 88,4%, sedangkan sisanya adalah 11,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

